

**KAJIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA DI PALEMBANG
(STUDY KASUS : 3 PROYEK KONSTRUKSI)**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**

Oleh :

**OKTESSY YUGRENI
09093110051**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2007**

07

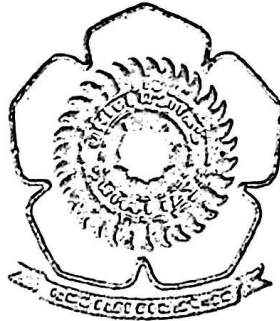
17

S
659.40107
Yus
te

2007



**KAJIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PALEMBANG
(STUDY KASUS : 3 PROYEK KONSTRUKSI)**



R. 17207
11 17329

LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh :

OKTESSY YUSRENI
03033110051

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2007**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : OKTESSY YUSRENI

NIM : 03033110031

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL TUGAS AKHIR : KAJIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI
PALEMBANG (STUDY KASUS : 3 PROYEK
KONSTRUKSI)**

PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**TANGGAL : _____ Pembimbing Utar :  Ir. Tutur Lussetvowati, MT
NIP. 131 933 011**

**TANGGAL : _____ Pembimbing Pembantu :  Mona Foralisa, ST, MT
NIP. 132 231 464**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : OKYESSY YUSRENI

NIM : 0303110051

JURUSAN : TEKNIK SIPIL

**JUDUL TUGAS AKHIR : KAJIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI
PALEMBANG (STUDY KASUS : 3 PROYEK
KONSTRUKSI)**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya



Ir. H. Imron Fikri Astira, MS

NIP. 131 472 645

MOTTO:

IF BEST IS POSSIBLE, GOOD IS NOT ENOUGH

I dedicated this

- *My lovely parents, who always support me in good and bad times. I love you mom and dad*
- *My lovely brothers and sister, never stop supporting me to reach my dreams, thanks to all of you. I love you guys.*
- *My best friend Olivia "Billy", who also always supports me. Thanks bil*
- *My friends in Sipil: Sri, Puput, Qg, Vidha, Devi, Octa, and Sonya. Thanks guys.*

KAJIAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

ABSTRAKSI

Agar dapat bersaing dalam era globalisasi, diperlukan sistem standar mutu yang diterima dan diakui oleh masyarakat internasional. Sistem standar mutu yang diterapkan tersebut adalah ISO 9001:2000. Penerapan sistem standar mutu ISO 9001:2000 pada perusahaan, dalam hal ini kontraktor, akan meningkatkan daya saing perusahaan tersebut baik di dalam maupun di luar negeri.

Salah satu klausul dari sistem standar mutu ISO 9001:2000 yang harus dipenuhi adalah Manajemen Sumber Daya. Manajemen Sumber Daya sangat penting peranannya dalam menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan untuk kepuasan konsumen. Pada suatu perusahaan kontraktor, manajemen sumber daya berkaitan erat dengan pekerja, karena pada proyek konstruksi pekerja merupakan aset utama perusahaan yang mempengaruhi kualitas pekerjaan.

Salah satu program alternatif dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya di lingkungan perusahaan dan di lokasi proyek konstruksi adalah melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dimana dapat direalisasikan melalui program Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada industri konstruksi bertujuan meningkatkan kualitas pekerjaan dan mengeliminir tingkat kecelakaan kerja pada pekerja yang mungkin terjadi.

Keberhasilan suatu kebijakan K3 sangat ditentukan oleh pekerja. Artinya, bagaimanapun baiknya program K3, tanpa partisipasi para pekerjanya, besar kemungkinan program tersebut kurang mencapai sasaran. Umumnya, kendala dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja antara lain : budaya (etos kerja) dan kesadaran (kedisiplinan) akan pentingnya K3.

Analisa yang dilakukan mengacu kepada standar ILO dan Depnakertrans. Dengan menggunakan sistem *scoring* (pembobotan) akan diperoleh tingkat keberhasilan tentang penerapan K3 di lapangan (proyek), dimana kesimpulan akhir ini dianalisis kembali apakah dapat memenuhi persyaratan dalam klausul 6 syarat standarisasi ISO 9001:2000. Hasil penelitian yang dilakukan pada proyek pembangunan gedung *Brain and Cardiovascular* RSUP Dr. Moh. Hoesin, proyek pembangunan gedung staff Mapolda Sumatera Selatan serta proyek pembangunan gedung bisnis center dan ruang kerja dosen IAIN Raden Fatah. Dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program K3 di tiap kontraktor. Hasil ini dapat memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam klausul 6 syarat standarisasi ISO 9001:2000 mengenai manajemen sumber daya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i			
HALAMAN PERSETUJUAN	ii			
HALAMAN PENGESAHAN	iii			
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv			
ABSTRAKSI	v			
KATA PENGANTAR	vi			
DAFTAR ISI	viii			
DAFTAR TABEL	x			
DAFTAR GAMBAR	xiii			
DAFTAR LAMPIRAN	xiv			
<table border="1" style="margin: 10px auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"> UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"> No. DAFTAR: 071306 </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"> TANGGAL : 06 NOV 2007 </td> </tr> </table>		UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	No. DAFTAR: 071306	TANGGAL : 06 NOV 2007
UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA				
No. DAFTAR: 071306				
TANGGAL : 06 NOV 2007				
BAB I PENDAHULUAN	1			
1.1. Latar Belakang	1			
1.2. Perumusan Masalah	2			
1.3. Tujuan Penelitian	3			
1.4. Ruang Lingkup	3			
1.5. Sistematika Penulisan	4			
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5			
2.4. Proyek Konstruksi	5			
2.1.1. Batasan Proyek Konstruksi	5			
2.1.2. Struktur Hirarki Proyek Konstruksi	6			
2.4. Konsep Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Permenaker No. PER.05/1996	7			
2.2.1. Definisi dan Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Permenaker No. PER.05/MEN/1996	8			
2.2.2. Prinsip Dasar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Permenaker No. PER.05/MEN/1996	8			
2.3. Konsep Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut <i>International Labour Organization</i> (ILO)	12			
2.3.1. Definisi dan Tujuan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut <i>International Labour Organization</i> (ILO)	13			

2.4. Kecelakaan Kerja	14
2.4.1. Klasifikasi Kecelakaan Kerja.....	15
2.4.2. Dampak Kecelakaan Kerja	18
2.4.3. Penyebab Kecelakaan Kerja	20
2.4.4. Cara Terjadinya Kecelakaan Kerja Konstruksi.....	20
2.4.5. Urgensi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	21
2.5. ISO 9001:2000 Tentang Sistem Manajemen Kualitas.....	23
2.5.1. Manajemen Sumber Daya menurut ISO 9001:2000	27
2.5.2. Hubungan antara ISO 9001:2000, ILO <i>Standards On Safety And Health</i> , Permenaker No. PER.05/1996 dan PT. Jamsostek	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 31
3.1. Persiapan Penelitian	31
3.2. Pengumpulan Data di Lapangan	35
3.3. Sistem Pengolahan dan Penyajian Data	42
 BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN	 45
4.1. Data Umum Proyek	45
4.1.1. Proyek Pembangunan Gedung <i>Brain and Cardiovascular</i> RSUP Dr. Moh. Hoesin	45
4.1.2. Proyek Pembangunan Gedung Staff Mapolda Sumatera Selatan	45
4.1.3. Proyek Pembangunan Gedung Bisnis Center dan Ruang Kerja Dosen IAIN Raden Fatah	46
4.2. Struktur Organisasi	46
4.3. Analisa Program K3 pada Proyek	46
4.4. Analisa Tingkat Keberhasilan Program K3	54
4.4.1. PT. Waskita Karya.....	54
4.4.2. PT. Lektrika Karyatama.....	67
4.4.3. CV. Chandra Jaya Pratama	80
4.5. Analisa Data Berdasarkan Permenaker No.05/1996 dan ILO <i>Standards On Safety And Health</i> dengan menggunakan Metode Scoring	92
4.6. Keberhasilan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peranannya Sebagai Implementasi Salah Satu Syarat Standarisasi ISO 9001:2000 pada Kontraktor.....	108
 BAB V KESIMPULAN.....	 109
5.1. Kesimpulan	109
5.2. Saran	110
 DAFTAR PUSTAKA	 xv

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pengelompokan Responden PT. Waskita Karya	36
Tabel 3.2. Standar Deviasi untuk Data Populasi.....	37
Tabel 3.3. Standar Deviasi untuk Data Sampel	37
Tabel 3.4. Pengelompokan Responden PT. Lektrika Karyatama	38
Tabel 3.5. Standar Deviasi untuk Data Populasi.....	39
Tabel 3.6. Standar Deviasi untuk Data Sampel	39
Tabel 3.7. Pengelompokan Responden CV. Chandra Jaya Pratama	41
Tabel 3.8. Standar Deviasi untuk Data Populasi.....	41
Tabel 3.9. Standar Deviasi untuk Data Sampel	41
Tabel 4.1. Kebijakan Program K3 di Perusahaan.....	47
Tabel 4.2. Karakteristik Program K3 pada Kontraktor.....	50
Tabel 4.3. Distribusi Kuesioner di PT. Waskita Karya	55
Tabel 4.4. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Engineer di PT. Waskita Karya	56
Tabel 4.5. Penerapan Program K3 pada Engineer di PT. Waskita Karya	57
Tabel 4.6. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Engineer di PT. Waskita Karya.....	58
Tabel 4.7. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Mandor di PT. Waskita Karya	59
Tabel 4.8. Penerapan Program K3 pada Mandor di PT. Waskita Karya	60
Tabel 4.9. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Mandor di PT. Waskita Karya.....	61
Tabel 4.10. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Pekerja di PT Waskita Karya.....	62
Tabel 4.11. Penerapan Program K3 pada Pekerja di PT. Waskita Karya.....	63
Tabel 4.12. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Pekerja di PT. Waskita Karya.....	65
Tabel 4.13. Distribusi Kuesioner di PT. Lektrika Karyatama	68
Tabel 4.14. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Engineer di PT. Lektrika Karyatama	68

Tabel 4.15. Penerapan Program K3 pada Engineer di PT. Lektrika	
Karyatama	70
Tabel 4.16. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Engineer di PT. Lektrika	
Karyatama	71
Tabel 4.17. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Mandor di PT. Lektrika	
Karyatama	72
Tabel 4.18. Penerapan Program K3 pada Mandor di PT. Lektrika	
Karyatama	73
Tabel 4.19. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Mandor di PT. Lektrika	
Karyatama	74
Tabel 4.20. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Pekerja di PT Lektrika	
Karyatama	75
Tabel 4.21. Penerapan Program K3 pada Pekerja di PT. Lektrika	
Karyatama	76
Tabel 4.22. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Pekerja di PT. Lektrika	
Karyatama	78
Tabel 4.23. Distribusi Kuesioner di CV. Chandra Jaya Pratama	81
Tabel 4.24. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Engineer di CV. Chandra Jaya Pratama	84
Tabel 4.25. Penerapan Program K3 pada Engineer di PT. CV. Chandra Jaya Pratama	85
Tabel 4.26. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Engineer di CV. Chandra Jaya Pratama	86
Tabel 4.27. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Mandor di CV. Chandra Jaya Pratama	87
Tabel 4.28. Penerapan Program K3 pada Mandor di CV. Chandra Jaya Pratama	88
Tabel 4.29. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Mandor di CV. Chandra Jaya Pratama	89
Tabel 4.30. Kondisi Pendidikan dan Kesehatan Pekerja di CV. Chandra Jaya Pratama	90

Tabel 4.31. Penerapan Program K3 pada Pekerja di CV. Chandra Jaya Pratama	91
Tabel 4.32. Karakteristik dan Aspek Psikologis Kerja Pekerja di CV. Chandra Jaya Pratama	93
Tabel 4.33. Hasil Kajian Pelaksanaan Program K3 Berdasarkan Analisa ILO <i>Standards On Safety and Health</i>	96
Tabel 4.34. Hasil Kajian Pelaksanaan Program K3 Berdasarkan Analisa Permenaker No. 05/1996	96
Tabel 4.35. Penilaian Program K3 Berdasarkan Analisa Permenaker No.05/1996 di PT. Waskita Karya.....	97
Tabel 4.36. Penilaian Program K3 Berdasarkan Analisa ILO <i>Standards On Safety and Health</i> di PT. Waskita Karya.....	99
Tabel 4.37. Penilaian Program K3 Berdasarkan Analisa Permenaker No.05/1996 di PT. Lektrika Karyatama.....	101
Tabel 4.38. Penilaian Program K3 Berdasarkan Analisa ILO <i>Standards On Safety and Health</i> di PT. Lektrika Karyatama.....	103
Tabel 4.39. Penilaian Program K3 Berdasarkan Analisa Permenaker No.05/1996 di CV. Chandra Jaya Pratama	105
Tabel 4.40. Penilaian Program K3 Berdasarkan Analisa ILO <i>Standards On Safety and Health</i> di CV. Chandra Jaya Pratama	107
Tabel 4.41. Hasil Penilaian Penerapan Program K3 Berdasarkan Analisa Permenaker No. 05/1996 dan ILO <i>Standards On Safety and Health</i>	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Flowchart Metodologi Penelitian.....	32
Gambar 3.2. Nomogram Harry King Untuk Menentukan Ukuran Sampel dari Populasi Sampai 2000	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Brain and Cardiovasculer
RSUP Dr. Moh. hoesin
- Lampiran 2 : Foto Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Staff Mapolda
Sumatera Selatan
- Lampiran 3 : Foto Lokasi Proyek Pembangunan Gedung Bisnis Center dan
Ruang Kerja Dosen IAIN Raden Fatah
- Lampiran 4 : Contoh Pertanyaan Kuesioner
- Lampiran 5 : Surat-surat Pelaksanaan Tugas Akhir
- Lampiran 6 : Gambar Proyek
- Lampiran 7 : Kartu Asistensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh semua pihak pengelola konstruksi, mengingat terus berkembangnya teknologi yang mengakibatkan semakin rumitnya desain-desain proyek konstruksi, sehingga kecelakaan kerja yang harus dihadapi juga semakin besar. Terutama jika proyek konstruksi tersebut dilakukan pada area yang telah beroperasi sebelumnya seperti perbaikan jalan raya dimana jalan tersebut tetap digunakan, perbaikan rel kereta api sedangkan rel tersebut tetap digunakan. Pada area konstruksi seperti ini, masalah keselamatan dan kesehatan kerja harus diperhatikan, mengingat besarnya kerugian yang ditimbulkan apabila terjadi kecelakaan kerja.

Kerugian tersebut diantaranya dari segi ekonomi dan dari segi kemanusiaan. Dari segi ekonomi, antara lain biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi masalah kecelakaan tersebut dan biaya tambahan akibat terhentinya pekerjaan saat kecelakaan terjadi, sedangkan dari segi kemanusiaan, kerugian yang ditimbulkan berupa penderitaan korban, keluarganya serta lingkungannya.

Kerugian akibat kecelakaan kerja tersebut jauh lebih besar apabila dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan.

Menurut PT. Jamsostek, pada tujuh bulan pertama tahun 2003 terjadi 51.528 kecelakaan kerja. PT. Jamsostek pun mencatat 103.804 kasus terjadi pada tahun 2002 dan 104.774 kasus pada tahun 2001 [Kompas, 29 April 2004]. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan suatu program keselamatan dan kesehatan kerja pada suatu industri.

ISO 9001:2000 merupakan salah satu standar internasional yang mengatur tentang sistem manajemen mutu. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2003 mewajibkan setiap kontraktor memiliki sertifikasi ISO 9001:2000 untuk menghadapi AFTA (*Asean Free Trade Area*). Salah satu syarat untuk mendapatkan sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 adalah manajemen sumber daya. Dalam ISO

9001:2000 terdapat 6 klausul tentang manajemen sumber daya, berikut adalah petikan klausul 6 menurut Vincent Gasperz, 2002 :

- Klausul 6. Manajemen Sumber Daya
- Klausul 6.1. Penyediaan Sumber Daya
- Klausul 6.2. Sumber Daya Manusia
 - Klausul 6.2.1. Umum
 - Klausul 6.2.2. Kompetensi, Kesadaran, dan Pelatihan
- Klausul 6.3. Infra struktur
- Klausul 6.4. Lingkungan Kerja

Meskipun ISO 9001:2000 tidak mempunyai standar mengenai sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja tersendiri, akan tetapi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bagian yang disyaratkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000.

Menurut ILO, budaya keselamatan kerja yang baik menguntungkan pekerja dan pengusaha, maupun pemerintah, selain itu sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang baik terbukti efektif meningkatkan kinerja usaha [Kompas, 29 April 2004].

Di Indonesia, selain standar-standar keselamatan dan kesehatan kerja yang telah populer seperti standar ILO, ataupun APOSHO Standard 1000, telah ada peraturan perundangan yang mengatur masalah keselamatan dan kesehatan kerja untuk industri umum maupun untuk industri konstruksi, yang mengadaptasi beberapa standar internasional.

1.2 Perumusan Masalah

Manajemen sumberdaya yang merupakan salah satu syarat dalam ISO 9001:2000 dapat diimplementasikan dengan program keselamatan dan kesehatan kerja di proyek konstruksi yang saat ini sangat tinggi, dan penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja oleh kontraktor sangat rendah. Pada penelitian ini akan dilihat seberapa besar tingkat penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja oleh kontraktor dan faktor-faktor yang paling banyak mempengaruhi kecelakaan kerja pada proyek berskala besar, sedang dan kecil baik yang sudah memiliki sertifikat ISO ataupun belum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

- Untuk menganalisis sejauh mana tingkat keberhasilan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diterapkan oleh kontraktor pada proyek berskala besar, sedang dan kecil.
- Untuk menganalisis apakah kontraktor dan subkontraktor mampu memenuhi persyaratan klausul 6 pada syarat standarisasi ISO 9001:2000.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini antara lain :

1. Konsep Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang digunakan di lapangan berdasarkan ILO *Standards On Safety and Health* dan Permenaker No. Per 05/MEN/1996.
2. Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan sejauh mana program tersebut mengakomodasi poin-poin penting yang diatur dalam peraturan perundangan maupun poin-poin yang diatur oleh ILO *Standards On Safety and Health* dan Permenaker No. Per 05/MEN/1996.
3. Indikator, kriteria atau variabel penting pelaksanaan K3 di proyek sebagai acuan penentu keberhasilan K3 di lapangan yang dimulai dari perencanaan yang dilakukan oleh *Safety Coordinator*, pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak kontraktor, alat dan kelengkapan K3 yang telah disediakan dan wajib dikenakan oleh seluruh pekerja, fasilitas kerja dan pelayanan kesehatan yang terdapat pada kontraktor, serta evaluasi akibat kecelakaan kerja yang dilakukan berkala setiap minggu dan bulan.
4. Penyebab kegagalan penerapan K3 di lapangan, dan sampai sejauh mana program K3 dapat diterapkan di proyek konstruksi. Seperti kurangnya kesadaran pekerja dalam menggunakan alat perlindungan diri, sehingga seringkali pekerja menggunakan peralatan perlindungan diri saat inspeksi akan dilakukan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab pembahasan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pembahasan dimulai dengan latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan pembahasan serta sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung dari pembahasan masalah.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metode pengambilan data, pengkompilasian data, hingga ke sistem pengolahan data yang digunakan, yaitu metode *scoring* (pembobotan).

BAB IV. PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan dan pengolahan data-data proyek, rekapitulasi data hasil survey secara observasi langsung, wawancara (*interview*), dan sistem angket (kuisisioner). Data dianalisa dengan metode *scoring* dan dijelaskan pula sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di lapangan, kemudian hasil analisa dengan metode *scoring* ini dianalisis kembali untuk mengetahui apakah dapat memenuhi persyaratan pada klausul 6 syarat standarisasi ISO 9001:2000

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Dikemukakan juga saran-saran yang berkenaan dengan permasalahan, maupun saran bagi kelanjutan pengembangan pembahasan dan tugas akhir untuk permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Barrie, D. S., Paulson B. C., *Professional Construction Management*, Mac. Graw Hill, New York, 1984
- Bush, Vincent G., *Manajemen Konstruksi*, Seri Manajemen No. 74, PT. Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta, 1985
- Fathoni, Riza, Ir., *Safety and Health For Engineer*, Bahan Materi Keselamatan Kerja, Universitas Pasundan, Bandung, 1998
- Gaspersz, Vincent, Dr. D.Sc. CFPIM. CIQA, *ISO 9001:2000 and Continual Improvement*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, 2002
- <http://www.ILO.org>
- Idris, Fachmi, M.Kes., Dr., *Penanganan Kesehatan Jiwa di Tempat Kerja*, Seri Kesehatan Masyarakat, Yayasan Pembangunan Indonesia Sehat, Jakarta, 2002
- Kompas, *Standar Keselamatan Kerja Indonesia Terburuk di Asia Tenggara*, 29 April 2004
- Suardi, Rudi, *Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 Penerapannya untuk Mencapai TQM*, Seri Manajemen Operasi No. 10, Penerbit PPM, Jakarta, 2003
- Sugiyono, DR., *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2003